

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa: pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk persiapan seorang anak dimasa depan maka anak akan menempuh pendidikan sejak dini serta mengikuti pembelajaran yang ada di sekolah untuk mencapai perkembangan anak.

Berbagai macam kegiatan yang anak bisa lakukan di sekolah, seperti bermain bersama teman teman dan kegiatan yang ada di dalam kelas. Kegiatan belajar pada anak usia dini sedikit berbeda dengan pembelajaran formal biasanya pada anak usia lebih menekankan pada perkembangan anak. Menurut Suryana (2016) Sejak awal kehidupan manusia terlibat dalam belajar yang tak terhitung jumlahnya, mulai dari hal-hal yang sederhana sampai kepada menguasai hal-hal yang kompleks dan canggih. Pada anak usia dini pembelajaran bukanlah suatu tuntutan, belajar yang dilakukan sambil bermain seperti pada saat mengenal simbol angka maka anak akan diajak untuk bermain dan bernyanyi tentang simbol angka.

Menurut Pratiwi (2016) simbol berupa tanda atau huruf yang digunakan untuk menyatakan huruf yang digunakan untuk menyatakan unsur, senyawa, dan sifat satuan matematika. Sedangkan bilangan merupakan salah satu unsur penting dari matematika. Bila kita membicarakan mengenai konsep matematika, maka kita tidak akan terlepas dari adanya bilangan. Menurut Adjie dan Rostika (2006:94), bilangan merupakan –suatu unsur (objek) yang tidak didefinisikan (*underfined term*)”. Sedangkan Susanto (2011:109) proses pembelajaran pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini disesuaikan dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan anak usia dini salah satunya yaitu menerapkan prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, dengan cara tersebut anak tidak merasa terbebani saat belajar.

Pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini dapat merangsang kecerdasan anak sejak dini dan secara tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Supaya kegiatan pengenalan simbol angka menjadi sesuatu yang disenangi anak, maka guru harus kreatif dalam hal mengajar seperti menggunakan berbagai macam media. Dalam situasi pandemi Covid 19 guru dituntut untuk sangat kreatif dalam memberikan pembelajaran untuk anak pada saat belajar jarak jauh.

Belajar jarak jauh selama pandemi Covid 19, dimana kegiatan belajar dilakukan secara daring atau online. Untuk kegiatan daring ini anak-anak akan kesulitan untuk fokus kepada guru dilayar monitor, maka dari itu guru harus bisa memilah media yang digunakan untuk belajar. Terutama pada saat belajar mengenal angka, disini peneliti akan menggunakan media kartu Angka supaya lebih mudah bagi guru untuk mengenalkan angka pada anak usia dini, karena

guru tidak bisa menggunakan papan tulis selayaknya di sekolah. Menurut Gagne dan Briggs dalam Yaumi (2018) mengatakan bahwa mengatakan bahwa sebenarnya penyebutan media pembelajaran tidak memiliki makna yang standar. Kadang-kadang media merujuk pada istilah-istilah seperti *sensosi mode*, *channel of communication*, dan *type of stimulus*. Pada pendidikan anak usia dini sangat banyak media yang bisa digunakan seperti pada kegiatan pengenalan angka guru dapat menggunakan kartu angka dan berbagai peralatan lainnya.

Kartu angka adalah kartu yang berbentuk persegi empat dan bertuliskan angka misalnya, 1, 2, 3, 4, 5 – 10 dan seterusnya. Media kartu angka di perlukan untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, terutama lambang bilangan atau angka, sehingga anak secara mental siap mengikuti pelajaran matematika lebih lanjut, seperti pengenalan lambang bilangan, warna, bentuk, dan ukuran. Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:10) bahwa -Kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang dapat di gunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan, menurut Asnawir (2002:33) bahwa

-Kartu angka adalah suatu media pengajaran dan penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi

Menurut penelitian Sumardi Dkk (2017) yang berjudul Peningkatan kemampuan anak usia dini Mengenal lambang bilangan melalui media *playdough* PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya didapatkan bahwa berkembang sangat baik meningkat signifikan menjadi 10 anak atau dengan rata-rata persentase 86,1%. Dari hasil tersebut dapat

diketahui bahwa kemampuan anak mengenal lambang bilangan telah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan peneliti.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menarik untuk mengambil judul penelitian yang berjudul **-Analisis Kemampuan Mengenal Simbol Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pertiwi 2 Kota Jambi Selama Belajar Dari Rumah**".

1.2 Batas Masalah

Batasan Masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kemampuan mengenal simbol angka dalam penelitian ini dibatasi dengan menggunakan media kartu angka yang sudah disediakan oleh peneliti.
2. Anak usia dini dalam penelitian ini dibatasi pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan Anak Menunjuk lambang 1-10 melalui media kartu angka pada anak usai 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi Selama belajar dari rumah?
2. Bagaimana kemampuan anak Meniru lambang 1-10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah?

3. Bagaimana kemampuan anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah?
4. Bagaimana kemampuan anak memasang lambang bilangan dengan benda 1- 10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah?
5. Bagaimana kemampuan anak menghitung jari 1-10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan Anak Menunjuk lambang 1-10 melalui media kartu angka pada anak usai 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi Selama belajar dari rumah
2. Untuk mengetahui kemampuan anak Meniru lambang 1-10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah
3. Untuk mengetahui kemampuan anak menyebutkan lambang bilangan 1-10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah
4. Untuk mengetahui kemampuan anak memasang lambang bilangan dengan benda 1- 10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah

5. Untuk mengetahui kemampuan anak menghitung jari 1-10 melalui media kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 2 Kota Jambi selama belajar dari rumah

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka manfaat penelitian ini diharapkan berguna untuk semua orang yang terlibat didalamnya, antara lain:

1. Manfaat Bagi Anak

Diharapkan anak-anak yang mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung dalam mengenal simbol angka bagi mereka

2. Manfaat Bagi Tenaga Pendidikan

Penelitian ini bisa dijadikan acuan di lapangan dan dapat menambah informasi dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak dalam mengenal angka melalui metode kartu angka

3. Manfaat bagi Orang Tua atau Wali

Memberikan pengetahuan dan membangkitkan kesadaran akan pentingnya metode-metode baru untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran mengenai istilah—istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun definisi operasional sebagai berikut:

1. Simbol Angka: simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau bilangan yang terdiri dari Angka 0-1-2-3-4-5-6-7-8-9-10 dan seterusnya.
2. Kartu Angka: Kartu angka merupakan media yang dapat menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal angka-angka dan menghitung jumlah benda yang ada disekitar anak, sehingga dengan media kartu angka anak akan dengan mudah dapat menyelesaikan dan memecahkan masalah melalui pengalamannya